BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola assetnya untuk dapat meningkatkan produksi, membangun jalur distribusinya sendiri, membangun strategi pemasaaran dan lain-lain agar dapat meningkatkan omzet penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek tentunya berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh, semakin besar persentase kewajiban jangka pendek, maka laba yang diperoleh akan semakin kecil karena bunga yang harus dibayar besar jumlahnya, begitu pula sebaliknya, semakin kecil persentase kewajiban jangka pendek, maka laba yang diperoleh akan semakin besar karena bunga yang harus dibayar kecil jumlahnya. Jadi apabila semakin tinggi

tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah beban bunga sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini terjadi karena pada perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel pada penelitian ini lebih memanfaatkan asset dan modal yang dimilikinya untuk melakukan segala aktivitas perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitasnya daripada menggunakan hutang. Karena dengan lebih memanfaatkan asset seperti dengan meningkatkan produktuvitas dan membangun jalur distribusi sendiri maka, maka perusahaan akan mengurangi resiko yang harus ditanggung.
4. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Ini sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan diatas bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendek, sehingga cenderung akan menurunkan total hutang, yang akhirnya struktur modal akan menjadi lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya perusahaan-perusahaan makanan dan minuman tingkat likuiditasnya cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan likuiditas inilah yang nampaknya lebih banyak dimanfaatkan untuk menambah permodalannya, guna pemenuhan kebutuhan investasinya. Walaupun sebenarnya pada perusahaan ini peluang untuk memanfaatkan sumber dana eksternal juga masih terbuka, tetapi demi keamanan dan mengeliminasi tingkat risiko

usahanya, maka lebih banyak memanfaatkan sumber dana internal tersebut, sehingga akan mengurangi penggunaan hutang.

5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Ini tidak sesuai dengan *pecking order theory* dan hipotesis yang dikemukakan di atas. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan hutang dalam jumlah yang besar pula. Hal ini bisa menunjukkan alasan perusahaan-perusahaan besar yang *profitable* lebih cenderung bersifat *konservatif* dalam menggunakan hutang untuk operasi perusahaannya. Sementara itu perusahaan yang kurang *profitable*, akan cenderung tetap menggunakan sumber dana internal terlebih dahulu baru kemudian menutupi kekurangan dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang. Kemungkinan perusahaan makanan dan minuman yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menggunakan hutang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pengurangan pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman hendaknya meningkatkan ukuran perusahaan dengan menggunakan hutang. Namun perusahaan harus mengelola hutang tersebut dengan efektif dan efisien agar perusahaan terhindar dari beban bunga yang besar.

2. Perusahaan makanan dan minuman hendaknya meningkatkan likuiditas perusahaannya dengan mengurangi penggunaan hutang karena penggunaan hutang yang besar akan menambah beban bunga yang besar yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas.
3. Karena profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal maka dalam menentukan struktur modalnya perusahaan harus melihat tingkat profitabilitas yang dicapai pada tahun sebelumnya agar perusahaan dapat memetakan besaran hutang yang bisa didapat sebagai sumber permodalannya. Namun, perusahaan juga harus mempertimbangkan resiko jika menggunakan hutang.
4. Peneliti selanjutnya hendaknya meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi struktur modal yang tidak digunakan dalam penelitian dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh-pengaruh variabel tersebut terhadap struktur modal.